
**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK**

Saifuddin¹, Salma Avinia²

¹²STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Pon. Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan,

Telp.0322-3382086, Fax.0322-3382086

Pos-el : saifudingusdin68@gmail.com

salmaavinia@gmail.com

Received 05 February 2020; Received in revised form 15 March 2020; Accepted 18 April 2020

Abstrak

Masih minimnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Disamping itu metode pembelajaran yang digunakan guru masih secaa konvensional atau ceramah. Sehingga dibutuhkan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran *Index Card Match*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Index card Match* terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas V MI. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Metode pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan Korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada kategori tinggi ada 15 responden dengan persentase 60%, kemudian dalam kategori sedang ada 10 responden dengan persentase 40%, dan yang termasuk dalam kategori rendah tidak ada responden dengan persentase 0%. 2) Prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak pada kategori tinggi ada 7 siswa dengan persentase 28%, kemudian dalam kategori sedang ada 13 siswa dengan persentase 52%, dan yang termasuk dalam kategori rendah ada 5 siswa dengan persentase 20%. 3) Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI. Hal ini berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $r = 0,597$ kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan $N = 25$ adalah 0,396 sehingga r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu $0,597 > 0,396$ yang berarti ada pengaruh. Adapun tingah pengaruhnya adalah kuat, sebab hasil analisis diperoleh nilai $r_{xy} = 0,597$ jika dikonsultasikan dengan interpretasi sugiono berada diantara 0,40-0,599 yang berarti sedang..

Kata kunci: Hasil belajar, strategi pembelajaran *Index Card Match*, Aqidah Akhlak

Abstract

*The lack of learning media used by teachers in delivering material. Besides that the learning methods used by teachers are still conventional or lecture. So we need one of the learning strategies that can be used, namely the *Index Card Match* learning strategy. This study aims to determine the effect of learning *Index Match* cards on the learning outcomes of fifth grade MI students. This type of research is quantitative with correlational research designs. Methods of collecting observational data, questionnaires and documentation. Data analysis using Product Moment Correlation. The results of this study are 1) The implementation of the*

Index Card Match learning strategy in the high category there are 15 respondents with a percentage of 60%, then in the medium category there are 10 respondents with a percentage of 40%, and those included in the low category there are no respondents with a percentage of 0%. 2) Student achievement in Aqidah Morals in the high category there are 7 students with a percentage of 28%, then in the medium category there are 13 students with a percentage of 52%, and those included in the low category there are 5 students with a percentage of 20%. 3) There is an effect of the application of the Index Card Match learning strategy to the learning achievement of Aqeedah Moral students in class V MI. This is based on the analysis results obtained $r = 0.597$ then consulted with r table at a significant level of 5% and $N = 25$ is 0.396 so that r count is greater than r table that is $0.597 > 0.396$ which means there is an influence. The level of influence is strong, because the analysis results obtained value of $r_{xy} = 0.597$ if consulted with Sugiono's interpretation is between 0.40-0.599, which means it is moderate.

Keywords: Learning outcomes, learning strategies Index Card Match, Aqidah Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Diharapkan nantinya dapat membuat perubahan dalam dirinya sehingga bisa bermanfaat dalam kehidupan di masyarakat. Sedangkan dalam perspektif agama Islam, meningkatkan pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan sehingga nantinya dapat meningkatkan derajat kehidupan mereka. Sebagaimana dalam firman Allah surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

beberapa derajat, Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Departemen Agama RI AlQur'an dan terjemahnya surat Al-Mujadalah ayat 11)

Pada prinsipnya pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. (Apriyana, 2015).

Sedangkan salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah yang berpotensi menurunkan minat dan aktifitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, strategi dalam mengajar memegang peranan yang penting yaitu sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh

perancang dalam menentukan teknik penyampaian pesan, penentuan strategi dan media, alur isi pelajaran, serta interaksi antara pengajar dan peserta didik (Dewi, 2007).

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan menjadikan sesuatu pembelajaran itu menarik dan akan memberi ruang untuk menjadikan siswa erlibat secara aktif dalam pembelajaran tanpa merasa jenuh dan bosan. Ada beberapa model atau strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran dilakukan secara berhati-hati upaya cara-cara ini tidak menyulitkan guru dalam melaksanakan proses pembentukan konsep-konsep secara mudah.

Didunia pendidikan, pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dianggap nomor dua setelah pelajaran eksakta. Dari anggapan tersebut secara keseluruhan dapat berdampak pada pemikiran siswa bahwa pelajaran Pendidikan Agama slam (PAI) adalah pelajaran yang hanya menghafal atau hanya teori yang tidak dapat dikembangkan dalam kemampuan berfikir dan memecahkan masalah. Akibatnya, proses pembelajaran hanya mendengar, mencatat dan menghafal sesuai dengan sumber belajar yang ditentukan. Sehingga pendidikan agama islam, khususnya Aqidah Akhlak hanya dianggap sukses ketika dalam ujian mendapat nilai yang baik, sedangkan dalam tingkat pemahamannya siswa sangat rendah.

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan bagian dari pembelajaran agama Islam yang mampu mengarahkan dan menghantarkan peserta didik ke fitrah yang benar. Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia. Oleh karena itu masalah akhlak merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agam Islam untuk diajarkan kepada anak didik.

Hal tersebut mendapat perhatian penuh dari guru, orang tua, serta pihak- pihak yang berkecimpung di dalamnya. Maka dari itu, pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU Miru bahwa selama proses pembelajaran Aqidah Akhlak dari segi penyampaian materi yaitu masih minimnya media pembelajaran yang tepat dan efektif digunakan untuk dapat dipahami makna dari materi yang disampaikan. Pada materi pelajaran seperti IPA atau Matematika media pembelajaran dapat dengan mudah ditemukan dan diterapkan di berbagai tempat. Sementara pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadist) hal ini sedikit berbeda karena inti dari materi mata pelajaran yang sebagian besar berhubungan dengan hal-hal yang abstrak.

Selanjutnya dari segi metode pembelajaran, yaitu guru lebih menggunakan metode metode konvensional atau ceramah, Karena metode ini dianggap metode yang tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga dan biaya sehingga pembelajaran tersebut masih berpusat pada guru dan kurang menggali pengetahuan siswa.

Hal tersebut menyebabkan sebagian besar siswa belum dapat memahami makna dari materi yang mereka peroleh, siswa juga merasa malu bertanya kepada guru karena menganggap dirinya akan dicap sebagai siswa yang kurang pandai jika bertanya. Hal ini secara tidak langsung akan menyebabkan siswa semakin terpuruk dalam ketidaktahuannya terhadap konsep-konsep yang dijelaskan oleh guru, interaksi dan kerjasama siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan umumnya masih kurang, artinya sikap individual siswa sangat tinggi.

Sebagian besar siswa jarang melakukan tukar informasi dengan teman-teman di kelasnya dan tidak mau saling membantu dalam belajar sehingga siswa cenderung bekerja secara mandiri. Siswa yang mampu cenderung tidak mau membantu temannya yang kurang kemampuan akademiknya, sebaliknya siswa yang merasa kurang mampu dalam pembelajaran tidak mau bertanya kepada siswa yang lebih mampu, guru belum begitu optimal memberdayakan aspek-aspek kompetensi dasar dalam kegiatan

pembelajaran terutama aspek afektif dan psikomotor. Hal ini nampak dari jarangnyanya guru memantau siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan strategi yang tepat yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Suyono dan Hariyanto (2011) Strategi *Index Card Match* adalah metode mencari pasangan kartu. siswa akan meningkat. Strategi *Index Card Match* dikenal juga dengan istilah "mencari pasangan kartu". Strategi ini berpotensi membuat siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Unsur permainan yang terkandung dalam strategi ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan.

Melihat pentingnya strategi tersebut dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Alasan mengapa peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian ini karena untuk mengetahui hubungan/pengaruh strategi pembelajaran *Index Card Match* sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat berdasarkan koefisien korelasi,

dan jika ada hubungan berpengaruh seberapa besar tingkat hubungan berpengaruh tersebut.

Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan hubungan antara variabel-variabel (Arikunto, 2010).

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu, kemudian diberi perlakuan agar tercapai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mengambil seluruh dari populasi karena jumlahnya tidak sampai seratus hanya 25 siswa yaitu terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Instrumen dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu pertama observasi yang digunakan untuk mencari data awal, yang kedua angket yang digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* sedangkan yang ketiga dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak dan data-data sekolah Instrumen angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan

penelitian maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun kisi-kisi instrumen angket penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*.
- Menyusun 10 item angket tentang penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*.
- Memintakan pendapat kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan/saran-saran sebagai bahan untuk merevisi.
- Melakukan revisi angket tentang penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* berdasarkan masukan atau saran dari review.

Sebelum semua data hasil penelitian terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh, langkah ini harus dilakukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang akan diperoleh. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase perolehan

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel yang berbeda yaitu strategi pembelajaran *Index Card Match* sebagai variabel

bebas (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari
 ΣXY : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
 ΣX : Jumlah nilai variabel X
 ΣY : Jumlah nilai variabel Y
 ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat nilai X
 ΣY^2 : Jumlah dari kuadrat nilai Y
 N : Jumlah Responden

Untuk menguji hipotesisnya dengan taraf signifikansi 5%. Uji Signifikansinya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka H_0 diterima dan H_a ditolak Selanjutnya untuk pengukur seberapa besar tingkat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma Al-Husna kelas V digunakan tabel interpretasi menurut Sugiono (2010) sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi tingkat pengaruh

Nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan data angket. Angket diberikan kepada siswa kelas V yang berjumlah 25, angket tersebut terdiri 10 item pertanyaan dalam bentuk *multiplechoice* (pilihan ganda). Dan untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka masing-masing pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban dan pemberian skor yaitu:

- Skor 3 untuk alternatif jawaban A
- Skor 2 untuk alternatif jawaban B
- Skor 1 untuk alternatif jawaban C

Kemudian untuk menganalisis data mengenai penerapan strategi *Index Card Match* ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel daftar nilai angket pada variabel penerapan strategi *Index Card Match*.
- Membuat tabel distribusi frekuensi dan nominasi hasil dari angket.
- Mempersentasikan jawaban.
- Menginterpretasikan hasil persentase jawaban responden.

Adapun nilai angket dari penggunaan strategi *Index Card Match* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai Angket Penerapan Strategi *Index Card Match*

No	Skor tiap item										Skor
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	26
2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	23
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
5	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	23
6	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	26
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28

10	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	22
11	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
12	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	23
13	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	22
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	26
15	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
16	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	23
17	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
18	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	28
19	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23
20	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
21	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	23
22	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
23	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	26
24	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	23
25	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27

Kemudian di cari intervalnya dengan tujuan untuk mengetahui kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{Ki}$$

Keterangan:

i = interval item

xt = nilai tertinggi

xr = nilai terendah

Ki = kelas interval (tinggi, sedang, rendah)

Untuk penggunaan strategi *Index Card Match* dengan jumlah 10 item diketahui nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 10, maka berdasarkan rumus interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{Ki}$$

$$i = \frac{(30 - 10) + 1}{3}$$

$$i = \frac{20 + 1}{3}$$

$$i = \frac{21}{3}$$

$$i = 7$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh interval yaitu 7. sehingga untuk kategori tinggi (A) dengan interval 24-30, kategori sedang (B) dengan interval 17-23, dan

kategori rendah (C) dengan interval 10-16.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Nominasi Hasil dari Angket.

Nomor Responden	Jawaban			Nilai			Jumlah nilai	Nominasi
1	7	2	1	21	4	1	26	A
2	5	3	2	15	6	2	23	B
3	2	8	0	6	16	0	22	B
4	6	4	0	18	8	0	26	A
5	6	1	3	18	2	3	23	B
6	6	4	0	18	8	0	26	A
7	8	2	0	24	4	0	28	A
8	7	3	0	21	6	0	27	A
9	8	2	0	24	4	0	28	A
10	5	2	3	15	4	3	22	B
11	7	3	0	21	6	0	27	A
12	5	3	2	15	6	2	23	B
13	3	6	1	9	12	1	22	B
14	7	2	1	21	4	1	26	A
15	7	3	0	21	6	0	27	A
16	4	5	1	12	10	1	23	B
17	7	3	0	21	6	0	27	A
18	8	2	0	24	4	0	28	A
19	4	5	1	12	10	1	23	B
20	7	3	0	21	6	0	27	A
21	4	5	1	12	10	1	23	B
22	7	3	0	21	6	0	27	A
23	6	4	0	18	8	0	26	A
24	3	7	0	9	14	0	23	B
25	7	3	0	21	6	0	27	A

Untuk mengetahui berapa banyak siswa yang penggunaan strategi *Index Card Match* dalam kategori tinggi, sedang, rendah akan dimasukan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Interval Interval Penggunaan Strategi *Index Card Match*

No	Nilai Interval	Jumlah Siswa	Nilai Nominal
1	24-30	15	A
2	17-23	10	B
3	10-16	0	C

Setelah diketahui berapa banyak siswa yang memperoleh nilai dalam menggunakan strategi *Index Card Match* dengan kategori tinggi, sedang, maupun rendah, kemudian masing-masing variabel dipersentasikan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Perolehan

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Adapun gambaran tentang persentase dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam kategori tinggi antara 24-30 ada 15 responden.

$$P = \frac{15}{25} \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

- b. Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam kategori sedang antara 17-23 ada 10 responden.

$$P = \frac{10}{25} \times 100\%$$

$$P = 40\%$$

- c. Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam kategori rendah antara 10-16 tidak ada responden.

Tabel 5. Persentase Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Nilai Persentasi Strategi <i>Index Card Match</i>	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	24-30	15	60%
2	Sedang	17-23	10	40%
3	Rendah	10-16	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa:

- Siswa yang mendapat nilai A pada tingkat penggunaan strategi *Index Card Match* sebanyak 15 siswa dengan persentase 60%.
- Siswa yang mendapat nilai B pada tingkat penggunaan strategi *Index Card Match* sebanyak 10 siswa dengan persentase 40%.
- Siswa yang mendapat nilai C pada tingkat penggunaan strategi *Index*

Card Match tidak ada siswa dengan persentase 0%.

Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang data prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V MI yang diambil dari nilai Ujian Tengah Semester. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel daftar nilai prestasi belajar Aqidah Akhlak.
- Membuat tabel distribusi frekuensi dan Nominasi prestasi belajar Aqidah Akhlak
- Mempersentasikan jawaban.
- Menginterpretasikan hasil persentase prestasi belajar Aqidah Akhlak.

Tabel 6. Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Aqidah Akhlaq Ujian Tengah Semester

Nomor responden	Nilai Raport Ujian Tengah Semester
1	83
2	78
3	85
4	87
5	76
6	84
7	91
8	95
9	95
10	83
11	89
12	80
13	88
14	84
15	89
16	78
17	85
18	96
19	90
20	92
21	85
22	80
23	85
24	84
25	93

Setelah skor prestasi belajar siswa Aqidah Akhlak diketahui, maka langkah

selanjutnya adalah menentukan interval melalui perhitungan dengan rumus skor maksimum dikurangi skor minimum dengan pedoman rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{Ki}$$

Keterangan:

i = interval item

xt = nilai tertinggi

xr = nilai terendah

Ki = kelas interval (tinggi, sedang, rendah)

Maka berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui variabel prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V MI bahwa nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 76, dalam hal ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$i = \frac{(96 - 76) + 1}{3}$$

$$i = \frac{21}{3}$$

$$i = 7$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh interval yaitu 7. sehingga untuk kategori tinggi (A) dengan interval 90-96, kategori sedang (B) dengan interval 83-89, dan kategori rendah (C) dengan interval 76-82.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Nominasi Prestasi Belajar

Nomor Responden	Nilai raport UTS	Nominasi
1	83	B
2	78	C
3	85	B
4	87	B
5	78	C
6	84	B
7	91	A
8	95	A
9	95	A
10	83	B
11	89	B
12	80	C
13	88	B
14	84	B
15	89	B
16	78	C

17	85	B
18	96	A
19	90	A
20	92	A
21	85	B
22	80	C
23	84	B
24	85	B
25	93	A

Untuk mengetahui berapa banyak siswa yang prestasi belajar Aqidah Akhlak dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah akan dimasukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Interval Prestasi Belajar Siswa Aqidah Akhlak

No	Nilai interval	Jumlah siswa	Jumlah nominasi
1	90-96	7	A
2	83-89	13	B
3	76-86	5	C

Setelah diketahui berapa banyak siswa yang memperoleh nilai prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian dicari persentase frekuensi prestasi belajar Aqidah Akhlak menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Perolehan

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Adapun gambaran tentang persentase dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

a. Prestasi belajar Aqidah Akhlak dalam kategori tinggi antara 90-96 ada 7 responden.

$$P = \frac{7}{25} \times 100\%$$

$$P = 28\%$$

- b. Prestasi belajar Aqidah Akhlak dalam kategori sedang antara 83-89 ada 13 responden.

$$P = \frac{23}{25} \times 100\%$$

$$P = 52\%$$

- c. Prestasi belajar Aqidah Akhlak dalam kategori rendah antara 76-82 ada 5 responden.

$$P = \frac{5}{25} \times 100\%$$

$$P = 20\%$$

Setelah diketahui kategori prestasi belajar dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya dijelaskan dalam bentuk tabel persentase prestasi belajar Aqidah Akhlak.

Tabel 9. Persentase Prestasi Belajar Siswa Aqidah Akhlak

No	Prestasi Belajar Aqidah A.	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	90-96	7	28%
2	Sedang	83-89	13	52%
3	Rendah	76-86	5	20%
Jumlah			25	100%

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa:

- Siswa yang mendapat nilai A pada tingkat prestasi belajar Aqidah Akhlak sebanyak 7 siswa dengan persentase 28%.
- Siswa yang mendapat nilai B pada tingkat prestasi belajar Aqidah Akhlak sebanyak 13 siswa dengan persentase 52%.
- Siswa yang mendapat nilai C pada tingkat prestasi belajar Aqidah Akhlak sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%.

Analisis Data Tentang Ada Tidaknya Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match terhadap Prestasi belajar

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu korelasi. Maka analisis data skripsi

ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\} \left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Dalam analisis ini, akan dikorelasikan dalam tabel korelasi dimana penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* sebagai variabel *X* dan prestasi belajar Aqidah Akhlak sebagai variabel *Y*.

Selanjutnya kedua variabel tersebut didistribusikan kedalam koefisien dan perkalian antara nilai-nilai variabel *X* dan nilai-nilai variabel *Y* agar memudahkan dalam memasukkan ke rumus korelasi product moment dengan skor angka kasar. Sehingga analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel untuk mencari pengaruh penggunaan strategi *Index Card Match* terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V MI.
- Mencari x, y, X^2, Y^2 , dan xy dengan cara mengalikannya.
- Memasukkan nilai x , dan y yang sudah ada kedalam rumus korelasi product moment angka kasar.

Tabel 10. Mencari Koefisien antara Variabel strategi *Index Card Match* (*X*) dan prestasi belajar Aqidah Akhlak (*Y*)

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	26	83	676	6889	2158
2	23	78	529	6084	1794
3	22	85	484	7225	1870
4	26	87	676	7569	2262
5	23	76	529	5776	1784

6	26	84	676	7056	2184
7	28	91	784	8281	2548
8	27	95	729	9025	2565
9	28	95	784	9025	2660
10	22	83	484	6889	1826
11	27	89	729	7921	2403
12	23	88	529	6400	2840
13	22	80	484	7744	2936
14	26	84	676	7056	2184
15	57	89	729	7921	2403
16	23	78	529	6084	1794
17	27	85	729	7225	2295
18	28	96	784	9216	2688
19	23	90	529	8100	2070
20	27	92	729	8464	2484
21	23	85	529	7225	1955
22	27	80	729	6400	2160
23	26	85	676	7225	2210
24	23	84	529	7056	1932
25	27	93	729	8649	2511
JML	630	2155	15990	186505	54480

Berdasarkan tabel di atas dapat di peroleh:

$$\sum X = 630$$

$$\sum Y = 2155$$

$$\sum X^2 = 15990$$

$$\sum Y^2 = 186505$$

$$\sum XY = 54480$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{54480 - \frac{(630)(2155)}{25}}{\sqrt{\left\{15990 - \frac{(630)^2}{25}\right\}\left\{186505 - \frac{(2155)^2}{25}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{54480 - \frac{1357650}{25}}{\sqrt{\left\{15990 - \frac{396900}{25}\right\}\left\{186505 - \frac{4644025}{25}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{54480 - 54306}{\sqrt{\{15990 - 15876\}\{186505 - 185761\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{174}{\sqrt{\{114\}\{744\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{174}{\sqrt{84816}}$$

$$r_{xy} = \frac{174}{291,23}$$

$$r_{xy} = 0,597$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi r hitung = 0,597 yang kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 25$ adalah 0,396 sehingga diperoleh r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,597 > 0,396$). Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index card Match* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI **ditolak**.

Dan sebagai konsekuensinya Hipotesis Kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI diterima.

Adapun tingkat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI adalah sebagai berikut:

Nilai $r_{xy} = 0,597$ jika dikonsultasikan dengan interpretasi sugiyono berada diantara 0,40 – 0,599 yang berarti sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI adalah sedang.

Tabel 11. Interpretasi tingkat pengaruh

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

KESIMPULAN

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas V MI pada kategori tinggi ada 15 responden dengan persentase 60%, kemudian dalam kategori sedang ada 10 responden dengan persentase 40%, dan yang termasuk dalam kategori rendah tidak ada responden dengan persentase 0%.

Prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI pada kategori tinggi ada 7 siswa dengan persentase 28%, kemudian dalam kategori sedang ada 13 siswa dengan persentase 52%, dan yang termasuk dalam kategori rendah ada 5 siswa dengan persentase 20%. Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI.

Hal ini berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan $N = 25$ adalah 0,396 sehingga r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu $0,597 > 0,396$ yang berarti ada pengaruh. Adapun tingkah pengaruhnya adalah kuat, sebab hasil analisis diperoleh nilai $r_{xy} = 0,597$ jika dikonsultasikan dengan interpretasi sugiono berada diantara 0,40-0,599 yang berarti sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyana. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU 1 Palembang. Palembang: Skripsi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VD). Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi Salma Prawiradilaga. 2007. Prinsip Desain Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suyono dan Hariyanto. 2011. Belajar dan Pembelajaran teori dan Konsep Dasar. Surabaya: Rosda.

